

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 89-92
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13729845>

Upaya Pencegahan Penyakit Stunting Pada Balita di Desa Tenan Melalui Sosialisasi dan Pembagian Makanan Bergizi

Henni Noviasari^{1*}, Searly Luvianti Z², Febri Alwina², Fairuz Ikhsan², M. Zulkhoiri Aufa², Ummu Nugrah², Shuizella BR Sagala², Eva Dwi Nur Trisnawati², Nadella Azra², Agus Prayoga², Vini Siti Zatra²

¹Program Studi Manajemen FEB Universitas Riau, Pekanbaru

²Mahasiswa Universitas Riau, Pekanbaru

Email: henni.noviasari@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kondisi yang dikenal sebagai stunting yang merupakan hasil dari kekurangan gizi kronis anak sejak lahir menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia dan memengaruhi orang di seluruh dunia. Stunting adalah masalah serius yang dapat diatasi dengan mengurangi faktor penyebabnya. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat umum tentang stunting. Pengabdian yang dilakukan oleh tim KKN UNRI 2024 yang bekerja sama dengan bidan desa di Desa Tenan. Desa Tenan memiliki angka stunting yang cukup tinggi. Maka dari itu kami Tim KKN UNRI melakukan kegiatan berupa sosialisasi dan pembagian makanan bergizi. Kegiatan diawali tim KKN UNRI 2024 dengan melakukan pendataan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai jumlah ibu hamil di desa tersebut, dan ditemukan 11 ibu hamil data ini diperoleh dari bidan desa. Data menunjukkan bahwa stunting masih terjadi dan pengetahuan akan kesadaran masyarakat masih rendah. Setelah pendataan, tim menyusun materi, melaksanakan sosialisasi, dan melakukan evaluasi, serta memberikan makanan bergizi kepada balita dan ibu hamil. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan kewaspadaan ibu hamil terhadap bahaya stunting, serta upaya pencegahan yang lebih baik dari masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Sosialisasi, Stunting, Makanan Bergizi

Abstract

Stunting, which is a condition of chronic malnutrition since the 1000th day of a child's life, is still a health problem in Indonesia, ranking second in the world. The causes of stunting include poor parenting, inadequate antenatal care, obstacles to access to nutrition and clean water, and infectious diseases. Stunting prevention plays an important role in overcoming the causes of stunting from the root, one of which is by providing education to the community about stunting prevention. The community service was carried out by the 2024 UNRI KKN team in collaboration with village midwives in Tenan village, Tenan village is one of the villages with a fairly high stunting rate. The implementation of the activity began with data collection from the Tenan village midwife. The results of the data collection showed that the Tenan Village community still had low knowledge and awareness of overcoming the dangers of stunting. So the 2024 UNRI KKN Team began activities with data collection with the aim of obtaining the latest data on the number of pregnant women in Tenan Village. The results of the data collection showed that there were 11 pregnant women. After the data collection is continued with the preparation of materials, the socialization process and finally evaluation and provision of nutritious food for toddlers and pregnant women. The results of the socialization show that pregnant women become more aware and aware of the dangers of stunting and there is an increase in prevention efforts starting from themselves.

Kata Kunci: Socialization, Stunting, nutritious food.

Article Info

Received date: 21 Agustus 2024

Revised date: 01 September 2024

Accepted date: 07 September 2024

PENDAHULUAN

Desa Tenan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Desa Tenan terbagi menjadi tiga dusun, yaitu dusun Jukrah, dusun Tenggayun, dan dusun Sukajadi. Desa Tenan terletak cukup jauh dari pusat jalan raya, dengan akses jalan menuju desa Tenan yang rusak dan tidak bisa dilewati oleh kendaraan roda empat.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Tenan ialah dari hasil berkebun sagu, getah pohon karet, dan pohon pinang karena sebagian besar kawasan di desa ini berupa kawasan perkebunan. Hasil perkebunan yang diperoleh akan di distribusikan ke daerah sekitarnya. Dari segi pelayanan kesehatan, desa Tenan hanya memiliki 2 Posyandu, dan memiliki 1 Pustu yang dilayani oleh bidan. Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan terutama untuk penyakit stunting dan polio dilihat dari masih adanya anak-anak yang menderita stunting dan polio didesa tersebut.

Stunting ialah sebuah kondisi dimana tubuh anak tidak mengalami perkembangan yang normal seperti tubuh yang pendek ini diakibatkan kurangnya nutrisi atau gizi yang kronis pada tubuh anak. Stunting memiliki beberapa faktor penyebab mengapa penyakit ini dapat terjadi pada balita. Diantaranya ialah status gizi ibu hamil yang buruk pada saat mengandung. Kegagalan tumbuh kembang anak bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemiskinan, minimnya kesadaran akan kesehatan, gizi yang tidak memadai dan juga pola pengasuhan yang tidak tepat. Dampak dari penyakit stunting adalah menurunnya tingkat kepintaran dan kekuatan imun yang lemah sehingga mudah terhinngap penyakit.

Peningkatan kesadaran mengenai gizi sangat diperlukan dikarenakan kesadaran gizi yang kurang merupakan penyebab langsung dari masalah gizi di Indonesia. Secara harafiah, gizi yang tidak baik disebabkan oleh banyak permasalahan seperti retang kemiskinan, kurangnya pangan, perilaku gizi rendah, kebiasaan dan faktor lainnya. Selain itu, kelebihan gizi disebabkan oleh perilaku yang tidak tepat. Stunting disebabkan oleh adanya masalah makanan gizi yang dikonsumsi selama kehamilan sampai balita. Minimnya pengetahuan orangtua mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, serta masa nifas, terbatasnya pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan dan pasca melahirkan, serta sedikitnya akses terhadap makanan bergizi, l Buruknya akses terhadap sanitasi dan air bersih juga menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan.

Stunting menyakibatkan banyak masalah yang bisa ditimbulkan, bukan hanya menghambat pertumbuhan fisik namun juga dapat berdampak pada penurunan kognitif dan masalah kesehatan lainnya.. Tanda -tanda awal stunting sering kali berasal dari deteksi dan pengamatan, dan terkadang dari persepsi kita sampai akhir . Namun, di antara faktor- faktor yang mungkin terlihat pada anak - anak yang mengalami trauma, kami mengamati penurunan aktivitas fisik , ukuran fisik yang lebih kecil dibandingkan dengan usia subjek , pengurangan aktivitas mental , dan penurunan retensi kognitif dan daya ingat pada anak. Anak - anak muda yang menderita stunting memiliki beberapa masalah kesehatan , terutama badan yang lebih kecil dibandingkan dengan teman sebayanya . Sebagai akibat dari kekurangan gizi mereka, anak - anak ini sering kali menunjukkan suhu tubuh yang lebih rendah daripada teman sebayanya .

Implementasi program kerja yang di lakukan sebagai bentuk pencegahan stunting di desa tenan meliputi penyadaran melalui sosialisasi dan pendampingan kepada ibu hamil di Desa Tenan dengan tujuan meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai kesehatan janin dan bayi. Selain itu, peningkatan pengetahuan ibu hamil dan masyarakat juga harus dilakukan dengan baik dari segi pemenuhan gizi sejak dalam kandungan, penerapan pola hidup sehat dan bersih, dan pemenuhan gizi bayi melalui MP-ASI yan tepat (Makanan Pendamping ASI)

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan upaya pencegahan stunting pada balita di desa Tenan yaitu dengan metode sosialisasi *door to door* ke rumah masyarakat yang mempunyai anak dan melakukan penjelasan demonstrasi tentang apa itu stunting, bahaya stunting, dan cara pencegahan stunting yang dilanjutkan dengan pemberian makanan pencegah stunting seperti bubur kacang hijau, telur rebus dan juga susu. Dilanjutkan dengan pembagian brosur stunting yang berisi informasi singkat mengenai stunting.

HASIL PEMBAHASAN

Mahasiswa Kukerta Universitas Riau melakukan kegiatan sosialisasi mengenai upaya pencegahan stunting pada balita di Desa Tenan melalui sosialisasi dan pembagian makanan bergizi. Sosialisasi bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat terutama kalangan ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita tentang apa itu stunting, bahaya stunting dan cara pencegahan stunting. Serta memberikan informasi terkait menu makanan yang bergizi yang dapat mengurangi potensi terkena stunting. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau menyiapkan makanan bergizi yang diantaranya ; bubur kacang hijau, telur rebus, dan susu, yang dibagikan kepada ibu hamil dan balita Desa Tenan.

Sosialisasi mengenai pencegahan stunting yang dilaksanakan mahasiswa kukerta yang berkerjasama dengan bidan desa Tenan terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan balita dan ibu-ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan mengenai pencegahan stunting dan pengetahuan mengenai makanan bergizi guna mencegah penyakit stunting. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terutama ibu-ibu hamil mengenai dampak dari penyakit stunting, dan cara mencegah terjadinya penyakit stunting. Serta pembagian makanan bergizi kepada ibu-ibu dan balita yang ada di desa tenan guna untuk meningkatkan stamina tubuh dan mencegah terjadinya penyakit stunting. Makanan yang diberikan antara lain bubur kacang hijau, telur, dan susu

Kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan stunting dilakukan pada hari senin 05 Agustus 2024 mahasiswa kukerta UNRI melakukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi ini ditujukan agar dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang bahaya stunting serta upaya pencegahan stunting.

Beberapa kegiatan sosialisasi dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi serta pembagian makanan bergizi

Beberapa kegiatan pembuatan makanan bergizi yang dilakukan mahasiswa kukerta dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 2. Pembuatan makanan bergizi

KESIMPULAN

Pencegahan stunting memiliki peran krusial dalam mengatasi penyebab utama stunting, salah satunya melalui edukasi kepada masyarakat tentang cara pencegahannya. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Tenan mengenai bahaya stunting masih tergolong rendah. Kegiatan sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di desa tenan dalam mencegah terjadinya penyakit stunting pada balita, salah satunya dengan menjaga kebersihan dan mengonsumsi makanan yang bergizi dapat mengurangi terjadinya penyakit stunting.

Kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan penyakit stunting dan pemberian makanan yang bergizi di desa Tenan dalam praktiknya berjalan dengan baik sesuai dengan metode yang telah diterapkan sehingga masyarakat desa Tenan sangat senang dan menerima makanan yang diberikan oleh mahasiswa kukerta untuk pencegahan penyakit stunting diterima dengan baik.

Sosialisasi mengenai pencegahan penyakit stunting ini sangat bermanfaat dan dapat mengurangi dampak terjadinya penyakit stunting yang angka kejadiannya cukup tinggi pada masa kini. Sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara memilih makanan yang bergizi untuk mencegah terjadinya penyakit stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Lia; Rahmawati, Dian. Hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2021, 4.1: 30.
- Dewi, Romadona Fatimah, et al. Sosialisasi pencegahan stunting melalui penyuluhan dan pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2021, 5.1: 504-509.
- Vinci Alfi Sina; BACHTIAR, Adang; PARAHITA, Isidora Galuh. Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*, 2022, 7.1: 66-73.